

LOKAKARYA

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT LPM IPB
DAN PENYUSUNAN PROGRAM KEGIATAN DENGAN
PEMERINTAH DAERAH KERJASAMA
BOGOR, 13-14 JANUARI 1993

LOK-PPM.IIB

PROGRAM PEMDA DAN SEKTORAL
YANG DAPAT DILAKSANAKAN BERSAMA IPB

Oleh :

BAPPEDA KOTAMADYA DT II BOGOR



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1993

PROGRAM PEMDA DAN SEKTORAL YANG DAPAT DILAKSANAKAN BERSAMA IPB¹⁾

Oleh :

Drs. Jas Dadji²⁾

I. KONDISI KOTAMADYA DATI II BOGOR

- a. Kotamadya Dati II Bogor salah satu diantara 24 Daerah Tingkat II di Jawa Barat.
- b. Letaknya strategis berada di kawasan Jabotabek dengan jarak \pm 60 Km dari Ibukota Negara RI DKI Jakarta dan 120 Km dari Ibukota Propinsi Jawa Barat, Bandung dan merupakan salah satu daerah lintasan.
- c. Kota yang relatif kecil hanya memiliki luas 2.156 ha terdiri dari 6 Kecamatan, 22 Kelurahan dengan jumlah penduduk 271.341 jiwa (Sensus 1990) dengan kepadatan rata-rata 126 jiwa/ha.
- d. Sebagai daerah penyangga dari dinamika pembangunan Ibukota Jakarta dengan berbagai aktifitasnya. Diproyeksikan menampung penduduk pada tahun 2000 sekitar 1 juta jiwa.
- e. Sesuai Perda No. 14/1988 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kotamadya Dati II Bogor Kota Bogor diarahkan sebagai Kota Dalam Taman dengan fungsi:
 - Kota Pemukiman
 - Kota Ilmu
 - Kota Pariwisata
 - Kota Perdagangan Regional

1) Makalah disampaikan pada Lokakarya Pengabdian Pada Masyarakat LPM IPB dan Penyusunan Program Kegiatan dengan Pemerintah Daerah Kerjasama, di LPM IPB Bogor tanggal 13 - 14 Januari 1993.

2) Ketua Bappeda Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor

Kotamadya Dati II Bogor tengah melaksanakan perluasan kota menjadi 6 kali dari luas sekarang menjadi \pm 11.854 ha dengan tambahan 8 Kecamatan 46 Desa dan Penduduk \pm 326.000 jiwa.

Proses perluasan hanya tinggal menunggu Peraturan Pemerintah.

- f. Kotamadya Dati II Bogor mempunyai motto "Bersih, Indah, Nyaman dan Berbunga" telah berhasil meraih Adipura sebanyak 5 kali, dalam tahun 1992 memperoleh Piagam Penghargaan di bidang Pengelolaan Kebersihan.
- g. APBD 1992/1993 sebesar 27 Milyar lebih dengan PAD sebesar Rp. 9 Milyar lebih.
- h. Dalam Program Pengembangan Prasarana Kota Terpadu (P3KT) Kotamadya Dati II Bogor menerima bantuan dana sebesar Rp. 72,76 Milyar diperuntukan bagi Proyek Air Bersih, Jalan Kota, Drainase, Persampahan, Air Limbah, Sanitasi, KIP, Administrasi dan Bantuan Proyek.
- i. - Indeks Mutu Hidup tahun 1990: 88,51
- Angka Kematian Bayi tahun 1990: 33,58 per 1000 lahir hidup
- Angka Harapan Hidup tahun 1990: 70,07 tahun
- Angka Tingkat Melek Huruf tahun 1990: 95,27 %
- IMH jenis kelamin laki-laki tahun 1990: 85,45 dan untuk Jenis Kelamin Perempuan: 91,61.
- Pertumbuhan Ekonomi 8,29 % pada tahun 1991.
- Pendapatan Perkapita pada tahun 1991: sebesar Rp. 1.207.717,00

II. PERMASALAHAN KOTA

- Terbatasnya Ruang Fisik Kota
- Terdapatnya kawasan padat Penduduk dan Perumahan Kumuh
- Penataan lingkungan dan sanitasi
- Penataan ruang dan bangunan
- Kemacetan lalu-lintas dan pengadaan jalan baru serta sarana prasarana kota lainnya.
- Pusat Pelayanan Kota belum merata.
- Pengelolaan persampahan dan air bersih
- Kebutuhan akan pengembangan kelembagaan dan adaptasi kebijaksanaan desentralisasi yang lebih cepat.
- Kebutuhan untuk memobilisasi sumber-sumber non pemerintah dengan lebih baik untuk penyediaan dan pelayanan perko-taan.
- Kebutuhan akan data dasar yang lebih memadai dan kapasi-tas pengelolaan informasi yang lebih memadai.
- Sumber daya manusia dan aparat perencana/pelaksana/pengendali/pengawas pembangunan baik kualitas maupun kuantitas masih perlu ditingkatkan.
- Peraturan perundang-undangan tidak mampu mengimbangi perkembangan Kota.
- Tuntutan masyarakat akan kebutuhan pelayanan.
- Tidak tersedianya dana yang memadai.

III. KEBIJAKSANAAN PEMBANGUNAN

1. Mengarahkan Pembangunan Kota untuk dilaksanakan secara terpadu, serasi sesuai dengan prioritas dan potensi Kotamadya Bogor.
2. Menjamin suatu lingkungan yang sehat untuk hidup, beker-ja dan berusaha.

3. Memobilisasi dan mengoptimasikan sumber-sumber dana Daerah dalam pembangunan melalui peningkatan kemampuan Daerah.
4. Melanjutkan dan memantapkan koordinasi dan konsultasi dalam perencanaan dan perumusan pembangunan Daerah.
5. Untuk mewujudkan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang menyeluruh baik tahunan/jangka pendek maupun jangka panjang diadakan kerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi setempat dan Konsultan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dana.

VI. PROGRAM/KEGIATAN YANG SUDAH DILAKSANAKAN DALAM BENTUK KERJASAMA DENGAN IPB

1. Kuliah Kerja Nyata
2. Pameran-pameran dengan Himpunan Mahasiswa dari berbagai Jurusan di IPB antara lain Himagron, Himaqua, Himateta, Himatepa yang sudah berjalan selama 4 tahun.
3. Pembinaan terhadap Pedagang Makanan Jajanan.
4. Penyusunan Pola Dasar dan Repelita VI.

V. PROGRAM/KEGIATAN YANG CENDERUNG DIKERJASAMAKAN DENGAN IPB

antara lain:

1. Program peningkatan tertib administrasi kependudukan.
2. Program peningkatan produksi industri terutama bimbingan teknis industri terhadap pengusaha industri kecil.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Latihan Form Diskusi dan penyuluhan.

4. Program inventarisasi dan evaluasi sumber alam dan lingkungan hidup melalui penyusunan Neraca Kependudukan dan Lingkungan Hidup Daerah (NKLD).

Perwujudan Kerjasama terhadap Proyek-proyek tersebut dan Proyek-proyek lainnya ditentukan oleh Kebutuhan dan Kemampuan Keuangan Daerah.